

**STIGMA MASYARAKAT TERHADAP KELUARGA
YANG MEMILIKI ANAK HAMIL DI LUAR NIKAH DI
NAGARI SARUASO KECAMATAN TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

**STIGMA MASYARAKAT TERHADAP KELUARGA
YANG MEMILIKI ANAK HAMIL DI LUAR NIKAH DI
NAGARI SARUASO KECAMATAN TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
AZIZAH
BP. 1510812013**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

ABSTRAK

AZIZAH, 1510812013. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Stigma Masyarakat Terhadap Keluarga Yang Memiliki Anak Hamil Di Luar Nikah Di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Pembimbing I, Dra. Dwiyanti Hanandini M.Si dan Pembimbing II, Machdaliza Masri S.H, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang stigma masyarakat terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan stigma masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah 2) Mendeskripsikan stigma masyarakat terhadap keluarga luas yang memiliki anggota keluarga hamil di luar nikah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *labelling* dari Edwin M. Lemert. Sementara itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat seperti wali nagari, niniak mamak, alim ulama, bundo kanduang, tetangga, keluarga serta yang mengalami hamil di luar nikah itu sendiri. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri atas tahap kodifikasi data, tahap penyajian data, dan tahap menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stigma masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah di Nagari Saruaso ini bervariasi seperti cap, diskriminasi, dan stereotip. Cap yang diberikan masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah terbagi menjadi tiga macam yaitu bukan keluarga baik-baik, keluarga yang tidak beres serta keluarga *broken*. Untuk diskriminasi, masyarakat memberikan perlakuan yang tidak adil terhadap keluarga tersebut. Masyarakat juga menilai keluarga tersebut berdasarkan penampilan atau cara berpakaianya. Sedangkan untuk stigma masyarakat terhadap keluarga luas yang memiliki anggota keluarga hamil di luar nikah, masyarakat di Nagari Saruaso memberikan stereotip dan prasangka. Stereotip disini, masyarakat menilai latar belakang keluarga tersebut dan masyarakat memberikan prasangka-prasangka pada keluarga tersebut.

Kata Kunci: Stigma, Hamil di Luar Nikah

ABSTRACT

AZIZAH, 1510812013. Department of Sociology, Faculty of Social Science and Political Science Andalas Padang University. Theses title: Public Stigma Against Pregnant families outside of marriage in Saruaso Village Tanjung Emas Sub-distict Tanah Datar District. Supervisor I, Dra. Dwiyanti Hanandini M.Si and Supervisor II, Machdaliza Masri S.H, M.Si.

This thesis discusses the community's stigma of families having unmarried pregnant children. The purpose of this research is 1) Describing the community's stigma towards nuclear families who have pregnant children out of wedlock 2) Describe the stigma of society towards extended families that have pregnant family members out of wedlock.

The theory used in this research is labelling theory from Edwin M. Lemert. Meanwhile the approach used is a qualitative approach with the type of descriptive research. The informants in this study were determined by using purposive sampling technique. Informants in this study are community leaders such as guardian of the nagari, niniak mamak, alim ulama, bundo kanduang, neighbors, families and those who have become pregnant out of wedlock itself. To obtain data, researchers used in-depth interview techniques. The data analysis used is the Miles and Huberman model which consist of the data codification stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage.

The results of this study indicate that the stigma of the community towards nuclear families who have a pregnant child out of wedlock in the Saruaso village varies as stamp, discrimination, and stereotypes. The stamp given by the community to the nuclear family that has a pregnant child out of wedlock is divided into three kinds, namely not a good family, family that went wrong and broken family. For discrimination, the community gives unfair treatment to the family. People also judge the family based on their appearance or manner of dress. While for the community's stigma of extended families that have pregnant family members out of wedlock, the people in Saruaso village provide stereotypes and prejudices. Stereotypes here, the community assesses the family's background and the community also gives prejudices to the family.

Keywords: Stigma, Unwed Pregnancy